

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI DI GUGUS V
KECAMATAN KOJA**

Bahtiyar Rosadi¹, Karta Sasmita², Ika Lestari³,
^{1,2,3}Universitas Terbuka

[1bahtiyarrosadi1305@gmail.com](mailto:bahtiyarrosadi1305@gmail.com), [2sasmita@unj.ac.id](mailto:sasmita@unj.ac.id),
[3ikalestarisartomo@gmail.com](mailto:ikalestarisartomo@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Emotional Intelligence and Learning motivation on the IPS learning outcomes of fifth grade elementary school students in region V Koja District. Learning results in this study define as the acquisition of the student's learning process in accordance with the objectives of teaching in the cognitive sphere covering aspects of C1 (remember), C2 (understand), C3 (applying). Learning motivation is a mental drive or strength that encourages, moves, and directs students to learn. Emotional Intelligence or EQ is a series of personal abilities in students to control their emotions and recognize their feelings as well as the feelings of other individuals. This study uses a quantitative approach with a survey method. The researcher took samples using the Nonprobability Sampling technique with the type of Purposive Sampling. The sample of this research is 116 students of the fifth graders. The instruments used are questionnaire and test. Data analysis used in this study is multiple linear regression. The results showed that (1) The results showed that emotional intelligence contributed 12,3849 % to student's IPS learning outcomes, (2) The results showed that learning motivation contributed 10,4937%. to student's IPS learning outcomes. (3) emotional intelligence and learning motivation had a significant influence on IPS learning outcomes of fifth grade elementary school students in region V Koja District. The results showed that emotional intelligence and learning motivation contributed 22,90% to student's IPS learning outcomes. Students who have a learning motivation and high emotional intelligence will improve their IPS learning outcomes and vice versa. Meanwhile, 77,10% of IPS learning outcomes are influenced by other factors such as intellectual intelligence, learning media, teaching aids, learning models, facilities, parental support and so on. The results of this study can be used as a reference for parents, teachers, and schools who want to get maximum student learning outcomes in IPS.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning motivation, IPS Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah V Kecamatan Koja. Hasil belajar diartikan sebagai perolehan proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran pada ranah kognitif yang meliputi aspek C1

(mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan). Motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan siswa untuk belajar. Kecerdasan Emosional (EQ) merupakan serangkaian kemampuan pribadi siswa dalam mengendalikan emosinya dan mengenali perasaannya serta perasaan individu lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan jenis Purposive Sampling. Sampel penelitian ini adalah 116 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 12,3849% terhadap hasil belajar IPS siswa, (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 10,4937%. terhadap hasil belajar IPS siswa. (3) kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD wilayah V Kecamatan Koja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 22,90% terhadap hasil belajar IPS siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar dan kecerdasan emosional yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar IPSnya begitu pula sebaliknya. Sedangkan 77,10% hasil belajar IPS dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecerdasan intelektual, media pembelajaran, alat peraga, model pembelajaran, fasilitas, dukungan orang tua dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi orang tua, guru, dan sekolah yang ingin mendapatkan hasil belajar siswa IPS secara maksimal.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Hasil Belajar IPS

A. Pendahuluan

Sebagaimana disebutkan di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Tamba, 2024). Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan kurikulumnya agar menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan dan pengetahuan serta kepekaan terhadap lingkungan sosial(Djoko Hari Supriyanto, 2021). Salah satunya

dengan menerapkan pembelajaran IPS di sekolah dasar (Basri, 2019).

Pentingnya pembelajaran IPS di sekolah dasar agar mampu mempersiapkan siswa mengenal lingkungan sosial sebagai bagian dari anggota masyarakat (Tamba, 2024). Namun pada kenyataannya, efektivitas kegiatan pembelajaran IPS belum sesuai dengan yang diharapkan (Handayani et al, 2021). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa guru sekolah dasar di Gugus V Kecamatan Koja, IPS merupakan salah satu pelajaran yang dianggap membosankan karena membuat siswa cepat jenuh dalam belajar (Hapsyah et al., 2019). Kejenuhan tersebut dikarenakan materi pelajaran IPS yang lebih banyak disajikan dalam bentuk bacaan dan dikemas dalam proses pembelajaran secara konvensional (Nurlaeliah et al., 2021). Proses pembelajaran yang berlangsung juga kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga membuat siswa tidak antusias dan tidak fokus memahami materi yang sedang diajarkan (Farhan et al., 2022). Akibatnya, hasil belajar IPS siswa masih rendah yang dibuktikan dari

dokumen nilai hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sehingga dinyatakan belum tuntas (Bariyyah et al, 2019).

Secara umum, terdapat dua faktor internal yang mampu mempengaruhi perolehan hasil belajar diantaranya yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar (Fitriani, 2022). Kurangnya kecerdasan emosional pada siswa akan mempengaruhi dorongan kebutuhan belajar yang lemah sehingga siswa akan mudah bosan dan jenuh terhadap materi yang sedang dipelajari (Lestari et al., 2023). Riyanto et al, (2019) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa (Muis et al, 2022).

Selain kecerdasan emosional, salah satu faktor penyebab menurunnya perolehan nilai hasil belajar IPS siswa kelas V SD adalah motivasi belajar. Dari hasil observasi

pada saat pembelajaran IPS, diperoleh informasi bahwa kecenderungan siswa kelas V pada saat jam pelajaran kosong, mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengobrol dan bercanda dengan teman-temannya dibanding harus mengerjakan tugas yang diberikan guru (Djoko Hari Supriyanto, 2021). Hal tersebut dikarenakan tidak adanya dorongan dari dalam diri maupun diluar siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Sejalan dengan pendapat Tamba, (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS

siswa Kelas V SD Negeri di Gugus V Kecamatan Koja?”.

Dengan mengacu pada permasalahan, tujuan penelitian ini adalah “Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri di Gugus V Kecamatan Koja”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penggunaan metode ini yakni guna meneliti suatu populasi ataupun sampel. Peneliti mengumpulkan data melalui sebuah instrumen. Perhitungan analisis dilakukan secara kuantitatif (statistik)(Lestari et al., 2023).

Populasi yang peneliti gunakan yakni peserta didik kelas V SD Negeri di Gugus V Kecamatan Koja Kota Administrasi Jakarta Utara, dengan jumlah 163 siswa. Peneliti menggunakan Nonprobability sampling berjenis purposive sampling. Peneliti mengambil sampel yang digunakan dengan mempertimbangkan hal tertentu. Pertimbangan utama anggota populasi terpilih menjadi sampel

adalah tersedianya Gadget yang menunjang untuk mengisi Google Form instrumen angket dan tes. Sehingga sampel yang digunakan dari populasi 163 siswa yaitu sebanyak 116 siswa.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi berganda yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi klasik yaitu; 1) uji normalitas tes Kolmogorov-Smirnov; 2) uji multikolinieritas; 3) uji heteroskedastisitas; 4) uji linieritas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Uji Normalitas

Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized	Kesimpulan
	Residual	
<i>kolmogorv-re-smirnov Z</i>	.868	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.438	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai tes statistik Kolmogorov Smirnov = 0,868 dan nilai sig (P-value) = 0,438 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

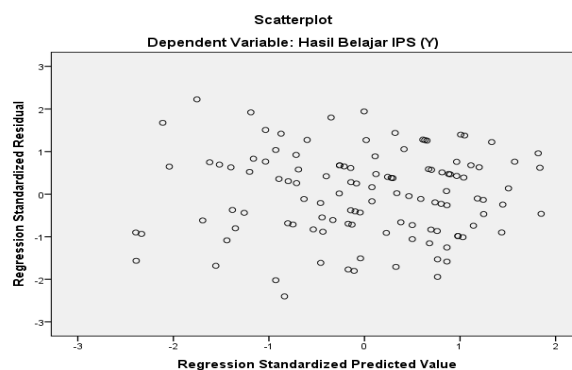
b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Perhitungan Koefisien

	Unstandardized	Kesimpulan
	Residual	
<i>kolmogorv-re-smirnov Z</i>	.868	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.438	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai tolerance 0.790 > 0,1 dan nilai VIF 1,265 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas sehingga analisis regresi dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Hetrokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat

dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar IPS berdasarkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

d. Uji Linearitas

1. Linearitas Garis Regresi Hubungan antara Variabel X1 dengan Variabel Y

Tabel 3 Tabel Anova

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS *	Between Groups	11376.666	41	277.480	2.041	.004
	Linearity	3732.761	1	3732.761	27.462	.000
	Deviation from Linearity	7643.905	40	191.098	1.406	.102
Emosional	Within Groups	10058.300	74	135.923		
	Total	21434.966	115			

Pada tabel ANOVA di atas bagian Deviation from Linearity menunjukkan hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS siswa menghasilkan $F = 1,406$ dengan nilai probabilitas (kolom sig) $p = 0,102$. Karena nilai signifikansi $p = 0,102 > 0,05$ maka dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linier.

2. Linearitas Garis Regresi Hubungan antara Variabel X2 dengan Variabel Y

Tabel 4 Tabel Anova

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar IPS * Motivasi Belajar	Between Groups	11042.032	39	283.129	2.070	.003
	Linearity	3407.403	1	3407.403	24.917	.000
	Deviation from Linearity	7634.629	38	200.911	1.469	.078
	Within Groups	10392.933	76	136.749		
	Total	21434.966	115			

Pada tabel ANOVA di atas di bagian Deviation from Linearity menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa menghasilkan nilai $F = 1,469$ dengan nilai probabilitas (kolom sig) $p = 0,078$. Karena nilai signifikansi $p = 0,078 > 0,05$ maka dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linier.

e. Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 5 Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	15.711	10.763		1.460	.147
	Kecerdasan Emosional	.334	.104	.297	3.196	.002
	Motivasi Belajar	.363	.128	.263	2.826	.006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Nilai sig = 0.002 < 0,05 dan $t_{hitung} = 3,196 > t_{tabel} = 1,981$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS.
2. Nilai sig = 0.006 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,836 > t_{tabel} = 1,981$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.215	12.096

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kecerdasan emosional (X₁) dan motivasi belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y) sebesar 0,478 sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,229 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi antara kecerdasan emosional (X₁) dan motivasi belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y) adalah sebesar 22,90%, sisanya 77,10% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4901.647	2	2450.823	16.751	.000 ^b
	Residual	16533.319	113	146.313		
	Total	21434.966	115			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} = 16,751 > F_{tabel} = 3,08, hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga hipotesis penelitian dapat diterima,

artinya terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS.

Pembahasan

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X₁) terhadap Hasil Belajar IPS (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengisian angket kecerdasan emosional oleh 116 siswa, diperoleh skor terendah 50, skor tertinggi 108, skor rerata (mean) 87,94, median 91,00, modus 97, dan simpangan baku 12,147. Nilai Sig = 0,002 < 0,05 dan t_{hitung} = 3,196, dengan kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS sebesar 12,3849 %. Pengaruh positif dari kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin baik pula hasil belajar IPS. Kecerdasan emosional akan menentukan potensi siswa untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsur yaitu: kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati dan keterampilan sosial. Siswa yang cerdas secara emosional akan mampu memotivasi dirinya dan

mengontrol emosinya sehingga dapat memusatkan perhatian terhadap pembelajaran IPS. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar IPS siswa lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia et al, 2021) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa. Sampel penelitian adalah siswa SD kelas V yang berjumlah 140 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* berjenis *Purposive Sampling*. Dari hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa minat belajar dan kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Matematika kelas V Sekolah Dasar di Gugus Dewi Sartika Jakarta Utara. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sarnoto et al, (2019) menyatakan bahwa kecerdasan emosi mampu memberikan siswa bertahan dan mengendalikan diri, sehingga siswa memiliki prestasi yang baik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yang baik akan memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam

memecahkan suatu permasalahan. Jika kecerdasan emosional baik, maka kemampuan berpikir kritis baik yang secara langsung memengaruhi hasil belajar.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dan sangat relevan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mudah mengontrol emosinya dalam menghadapi masalah, memiliki keuletan, mudah bekerjasama dengan orang lain, dan memiliki motivasi yang lebih sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengisian angket motivasi belajar oleh 116 siswa, diperoleh skor terendah 62, skor tertinggi 108, skor rerata (mean) 86,73, median 87,00, modus 93, dan simpangan baku 9,890. Nilai Sig = 0,006 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,826$, dengan kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 10,4937%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil

belajar IPS siswa. Motivasi yang dimiliki siswa sangat diperlukan dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa akan memberikan dorongan dan keinginan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarnoto et al, (2019) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 15,80 %. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Prabowo et al., (2018) Hasil penelitiannya menunjukkan bagi kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi, metode pembelajaran *make a match* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Dasan Baru Lombok Barat NTB dibandingkan dengan kelompok belajar yang menggunakan *picture and picture*.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dan sangat relevan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan kesungguhan dan

semangat dalam menyelesaikan tugas, aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS (Y)

Dari deskriptif data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,478, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Kecerdasan Emosional) dan X_2 (Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (hasil belajar IPS).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi dengan $Y = -15,711 + 0,334 X_1 + 0,363 X_2$. Berdasarkan persamaan pertama dapat ditaksirkan bahwa kenaikan satu skor variabel Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional memberikan kontribusi sebesar 0,334 oleh X_1 dan 0,363 X_2 terhadap variabel hasil belajar IPS. Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan

program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linear.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan yaitu ditunjukkan oleh nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 16,751 > F_{tabel} = 3,08$, dengan kontribusi Kecerdasan Emosional dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 29,90%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang diperoleh sebesar 70,10% merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diantaranya berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

D. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri di Gugus V Kecamatan Koja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar menyumbangkan kontribusi

sebesar 29,90% terhadap hasil belajar IPS siswa.

Saran

Siswa hendaknya selalu berusaha meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi belajarnya agar meraih hasil belajar yang lebih baik. Orang Tua hendaknya terlibat dalam peningkatan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa di rumah dengan memahami gaya belajar dan minat belajar siswa serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru dalam hal perkembangan siswa. Guru hendaknya meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa serta melakukan tes asesmen diagnostik sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Bagi sekolah hendaknya selalu berusaha memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensinya serta mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Dan peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperluas jangkauan dan memperbanyak sekolah-sekolah yang akan digunakan dalam sampel penelitian, sehingga

mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariyyah, K., & Latifah, L. (2019). Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.29210/02379jpci0005>
- Basri, M. A. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Djoko Hari Supriyanto. (2021). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Proses Berfikir Siswa Kelas IV dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 85–90. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.208>
- Farhan, M., Hakim, A. R., & Apriyanto, M. T. (2022). Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 417–428. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1867>
- Fitriani, L. i. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Math Tadris*, 2(2), 125–140. <https://doi.org/10.55099/jurmat.v2i2.62>
- Handayani, D., & Septhiani, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Aspek Kesadaran Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1352–1358.
- Hapsyah, R., Permana, N., & Zhanty, S. L. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa SMP terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik dan Pemecahan Masalah. *Journal On Education*, 1(3), 119–127. [file:///C:/Users/User/Downloads/128-Article Text-227-2-10-20190225 \(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/128-Article%20Text-227-2-10-20190225%20(1).pdf)
- Kurnia, H., & Wahono, J. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Sma Negeri 5 Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 12(1), 82–97. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.431>
- Lestari, F. A., Sagala, H. H., & Nurrohman, W. (2023). Literature Review: Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 392–399. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.150>
- Muis, A., & Santosa, A. B. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa, Motivasi Belajar terhadap Keterlibatan Siswa di Sekolah Dimoderasi oleh Lingkungan Keluarga di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16173–16189. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4964>
- Nurlaeliah, R., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Caringin.

- Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 13(1), 37–54.
<https://doi.org/10.31603/edukasi.v13i1.5044>
- Prabowo, A. S., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Muhammadiyah, U. (2018). *lebih besar dari pada F*. 3(li), 130–133.
- Riyanto, P., & Mudian, D. (2019). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa. *Journal Sport Area*, 4(2), 339–347.
[https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(2\).3801](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(2).3801)
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75.
<https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Tamba, S. (2024). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX Di UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar T . P 2023 / 2024*. 1(2), 284–292.